

**MANAJEMEN STRATEGI PT KERETA API  
INDONESIA (PT KAI) DIVISI REGIONAL III  
PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN  
KESADARAN MASYARAKAT UNTUK  
MENGUNAKAN *LIGHT RAIL TRANSIT* (LRT)  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Diajukan Oleh:**

**SISCA DEPRIA  
NIM. 07011381924166**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
MARET 2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**MANAJEMEN STRATEGI PT KERETA API INDONESIA (PT KAI) DIVISI  
REGIONAL III PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN KESADARAN  
MASYARAKAT UNTUK MENGGUNAKAN *LIGHT RAIL TRANSIT* (LRT)  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat  
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

**Oleh:**

**SISCA DEPRIA  
NIM.07011381924166**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Maret 2023**

**Pembimbing**

**Dr. Andries Lionardo, SIP., M.Si  
NIP. 197905012002121005**



**Mengetahui**

**Ketua Jurusan**

**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**

**NIP. 196911101994011001**



**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**


**MANAJEMEN STRATEGI PT KERETA API INDONESIA (PT  
KAI) DIVISI REGIONAL III PALEMBANG DALAM  
MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK  
MENGUNAKAN *LIGHT RAIL TRANSIT* (LRT) PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 5 April 2023  
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**


**TIM PENGUJI SKRIPSI**

**Dr. Andries Lionardo, SIP., M.Si**  
Ketua



---



**Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA**  
Anggota



---

**Annada Nasyaya, S. IP., M.Si**  
Anggota

Mengetahui,

 <p><b>Dekan FISIP UNSRI</b>  <b>Prof. Dr. Alfitri, M. Si</b> NIP. 196601221990031004</p>	<p><b>Ketua Jurusan</b>  <b>Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA</b> NIP.196911101994011001</p>
--	---

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sisca Depria

NIM : 07011381924166

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Manajemen Strategi Pt Kereta Api Indonesia (Pt Kai) Divisi Regional Iii Palembang Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menggunakan *Light Rail Transit* (Lrt) Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Palembang, 20 Maret 2023



Sisca Depria

NIM. 07011381924166

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Janganlah engkau mengucapkan perkataan yang engkau sendiri tak suka mendengarnya jika orang lain mengucapkannya kepadamu”

**Ali bin Abi Thalib**

“Just cause they are too loud, doesn't mean you had to start your doubts”

**Pamungkas**

Atas Ridho Allah SWT, Skripsi ini  
saya

persembahkan untuk:

- ❖ Ayahku tercinta (Alm) Rahmat dan Ibuku Sarpah
- ❖ Yaiku Andi Fernando dan Ayukku Sri Maya
- ❖ Keluarga Besar yang kusayangi
- ❖ Almamaterku

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan permasalahan kurangnya minat masyarakat menggunakan transportasi publik khususnya *Light Rail Transit* (LRT) Kota Palembang yang dioperasikan oleh PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) Divisi Regional III Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) *Light Rail Transit* (LRT) Kota Palembang. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis SWOT, Matriks Evaluasi Faktor Internal (*Internal Factor Evaluation-IFE*), Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (*Eksternal Factor Evaluation-EFE*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat ini PT KAI Divre III Palembang memiliki strategi mengoptimalkan *Light Rail Transit* (LRT) agar menjadi transportasi pilihan masyarakat Kota Palembang. PT KAI Divre III Palembang pada bidang LRT mendapatkan skor IFE adalah 3,24 yang menunjukkan bahwa posisi internal PT KAI sangat kuat. Sedangkan untuk skor EFE adalah 3,14. Dengan ini PT KAI divre III Palembang pada transportasi LRT mendapatkan posisi kuadran I dengan strategi agresif.

**Kata kunci : PT KAI Divre III Palembang, SWOT, LRT**

**Pembimbing**

**Dr. Andries Lionardo, SIP., M.Si**

**NIP. 197905012002121005**

**Palembang, April 2023**

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Sriwijaya**



**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**

**NIP.196911101994011001**

## ABSTRAK

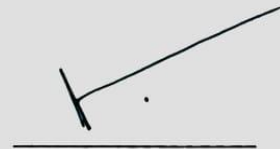
*This research is motivated by the problem of the lack of public interest in using public transportation, especially the Palembang City Light Rail Transit (LRT), which is operated by PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) Regional Division III Palembang. This study aims to determine what are the internal factors (strengths and weaknesses) and external factors (opportunities and threats) of Light Rail Transit (LRT) in Palembang City. This type of research uses a qualitative descriptive approach. Data collection techniques used are interviews, observation, questionnaires and documentation. The analysis technique uses SWOT analysis, Internal Factor Evaluation Matrix (Internal Factor Evaluation-IFE), External Factor Evaluation Matrix (Ekternal Factor Evaluation-EFE). The results of the study show that currently PT KAI Divre III Palembang has a strategy of optimizing the Light Rail Transut (LRT) so that it becomes the transportation of choice for the people of Palembang City. PT KAI Divre III Palembang in the LRT sector received an IFE score of 3.24 which shows that PT KAI's internal position is very strong. Meanwhile, the EFE score is 3.14. With this, PT KAI Divre III Palembang in LRT transportation gets a quadrant I position with an aggressive strategy.*

**Keywords:** *PT KAI Divre III Palembang, SWOT, LRT*

**Advisor**

**Dr. Andries Lionardo, SIP., M.Si**

**NIP. 197905012002121005**

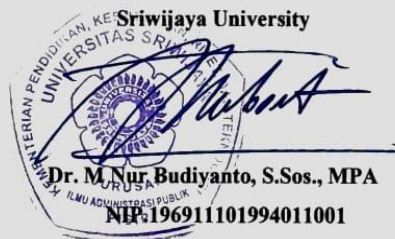


**Palembang, April 2023**

**Chair of the Department of Public Administration**

**Faculty of Social Science and Political Science**

**Sriwijaya University**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**

**NIP. 196911101994011001**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan panjatkan kepada Allah SWT atas ridho dan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini dengan baik. Proposal Skripsi ini berjudul “Manajemen Strategi PT KAI Divisi Regional III Palembang Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menggunakan *Light Rail Transit* Palembang”. Laporan ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Kuliah Kerja Administrasi sebagai bagian dari Mata Kuliah/kurikulum jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Sriwijaya tahun ajaran 2022. Pada kesempatan ini penulis selaku mahasiswa menyampaikan suatu rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, SIP., M. SI, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingannya.
4. Keluarga penulis yang telah memberi motivasi membantu serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan Proposal Skripsi.
5. Pegawai PT KAI Divre III Palembang dan para petugas LRT Palembang yang telah membantu peneliti memenuhi data penelitian.
6. Teman-teman seperjuangku, Ananda Risha, Anisa Nabilah, Dhea Nabilah, Inayah Qullamah, Khansa Lulu, Tsabitah Salsabila semoga kita menjadi orang sukses.
7. Sahabat penulis dari masa SD hingga sekarang Divah, Febbylia, dan Mutiara Karama yang selalu memberi semangat kepada penulis, makasih yaa.

Penulis berharap proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi dan pembaca agar dapat menambah dan dapat memberikan pengetahuan. Akhirnya semoga jasa baik semua pihak, mendapat limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT.

Palembang, April 2023  
Sisca Depria



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>..I</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>II</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>III</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>IV</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>V</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>VI</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>VII</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>X</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>XI</b>
<b>DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN</b> .....	<b>XII</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II</b> .....	<b>9</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1.Landasan Teori .....	9
2.2. Konsep Manajemen Strategis .....	9
2.3.Pengertian Strategi.....	13
2.4.Analisis SWOT .....	18
2.5.Transportasi Publik.....	24
2.6.Penelitian terdahulu .....	26
2.7.Kerangka Pemikiran .....	33
<b>BAB III</b> .....	<b>34</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	34
3.2. Definisi Konsep .....	34
3.3. Fokus Penelitian .....	34

3.4. Jenis dan Sumber Data .....	35
3.5. Informan Penelitian .....	36
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.7. Teknik Analisis Data .....	37
3.8. Sistematika Penulisan.....	43
<b>BAB IV .....</b>	<b>45</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1. Gambaran Umum PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang.....	45
4.2. Hasil Penelitian.....	56
4.3.Pembahasan .....	62
<b>BAB V.....</b>	<b>81</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
5.1.Kesimpulan.....	81
5.2.Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1 Jumlah Kendaraan Bermotor di Kota Palembang Dirinci Menurut Jenisnya Tahun 2019-2021.....	3
Table 2 Daftar Jumlah Penumpang LRT Palembang Pertama.....	5
Table 3 Penelitian Terdahulu.....	27
Table 4 Fokus Penelitian.....	35
Table 5 Matrik Internal Factors Evaluation (IFE).....	38
Table 6 Matrik External Factor Evaluation (EFE).....	38
Table 7 Matriks Analisis SWOT .....	41
Table 8 <i>Matrix Internal Factor Evaluation</i> (IFE Matrix).....	72
Table 9 <i>Matrix External Factor Evaluation</i> (EFE Matrix).....	74
Table 10 Matriks SWOT PT KAI Divre III Palembang.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran .....	33
Gambar 2 Gambar 2 Diagram Analisis SWOT .....	42
Gambar 3 Logo PT Kereta Api Indonesia .....	48
Gambar 4 Struktur Organisasi PT KAI Divisi Regional III Palembang .....	50
Gambar 5 Struktur Organisasi Bidang Light Rail Trnansit.....	50
Gambar 6 Diagram Analisis SWOT .....	75

## DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

ANGKUT	: Angkutan Kota
DIVRE	: Divisi Regional
KAI	: Kereta Api Indonesia
LRT	: <i>Light Rail Transit</i>
SUMSEL	: Sumatera Selatan
SWOT	: <i>Strengths, Weaknesses, Opportunities</i> dan <i>Threats</i>
BPKARSS	: Balai Kereta Api Ringan Sumatera Selatan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Transportasi merupakan komponen utama dalam sistem hidup dan kehidupan, sistem pemerintahan, dan sistem kemasyarakatan. Transportasi adalah perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan yang dijalankan oleh manusia atau mesin. Dengan menggunakan transportasi kegiatan sehari-hari yang dilakukan manusia akan lebih mudah.

Salah satu fungsi transportasi adalah untuk mengatasi masalah mengenai jarak dan hubungan komunikasi antara tempat asal dan tempat yang akan kita tuju sehingga transportasi sangat berperan dalam kehidupan manusia. Dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2007 pasal a mengatakan bahwa transportasi mempunyai peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, pengembangan wilayah dan pemersatu wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam rangka mewujudkan Wawasan Nusantara, serta memperkuat ketahanan nasional dalam usaha mencapai tujuan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Kondisi demografi wilayah mempengaruhi kinerja sistem transportasi wilayah. Transportasi di Indonesia dibagi menjadi tiga wilayah yaitu darat, laut dan udara. Transportasi darat di Indonesia misalnya kereta api, bus, taxi, tour, dll. Transportasi kereta api merupakan salah satu moda transportasi umum yang tepat dan populer untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam penjelasan umum atas Undang-undang No. 23 tahun 2007 tentang perkertapian disebutkan bahwa Perkeretaapian sebagai salah satu moda transportasi memiliki karakteristik dan keunggulan khusus, terutama dalam

kemampuannya untuk mengangkut, baik orang maupun barang secara massal, menghemat energi, menghemat penggunaan ruang, mempunyai faktor keamanan yang tinggi, memiliki tingkat pencemaran yang rendah, serta lebih efisien dibandingkan dengan moda transportasi jalan untuk angkutan jarak jauh dan untuk daerah yang padat lalu lintasnya, seperti angkutan perkotaan.

Operasionalisasi perkeretaapian tak lepas keterkaitannya dengan pemerintah dan masyarakat, karena pemerintah melalui Badan Usaha Milik Negara memfasilitasi segala proses yang terkait dengan perkeretaapian. Begitu pula pemanfaatannya dengan masyarakat adalah sebagai sarana transportasi umum. PT Kereta Api Indonesia (Persero) disebut juga dengan PT KAI adalah satu-satunya Badan Usaha Milik Negara yang menyediakan, mengatur, dan mengurus jasa angkutan kereta api di Indonesia. PT KAI juga bertugas menyelenggarakan pelayanan jasa angkutan kereta api dalam rangka memperlancar arus perpindahan orang dan/ barang secara massal untuk pembangunan nasional di Indonesia.

PT KAI memiliki tiga kereta lokal yang dapat membantu mobilitas di satu daerah, seperti Kereta Rel Listrik (KRL), Kereta Rel Diesel (KRD), dan *Light Rail Transit* (LRT). Kereta Api Indonesia (KAI) dibagi menjadi satu wilayah usaha dan empat divisi regional (Divre). Salah satu divisi regional ada di Kota Palembang, dengan nama PT KAI Divisi Regional III Palembang.

PT KAI Divisi Regional III Palembang mengatur jalannya kereta yang ada di Palembang. PT KAI telah menetapkan berbagai strategi dan program untuk menjadi solusi transportasi terbaik di Indonesia melalui pengembangan dan inovasi berbagai layanan dalam membangun konektivitas transportasi multimoda yang memudahkan pelanggannya. Dalam Renstra PT KAI Divisi Regional III Palembang dituliskan

strategi untuk meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan transportasi publik khususnya kereta dengan mengoptimalkan operasi layanan kereta api yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan serta melakukan inovasi dalam efisiensi perawatan sarana dan prasarana kereta api.

Ibu kota Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang merupakan kota metropolitan di Indonesia. Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil)(dukcapil.kemendagri.go.id, 2022) mencatat, Kota Palembang memiliki luas wilayah 364,9 km<sup>2</sup> dengan penduduk sebanyak 1,72 juta jiwa pada juni 2022. Dengan demikian, kepadatan penduduk di Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan tersebut mencapai 4.717 jiwa per km persegi. Berdasarkan prediksi dari BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2030 mendatang populasi akan meningkat menjadi 2,5 juta jiwa. Peningkatan jumlah penduduk akan mengakibatkan peningkatan penggunaan sarana transportasi.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) (Bps.go.id, 2021) bersumber dari Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda menyatakan bahwa jumlah kendaraan bermotor Kota Palembang pada akhir tahun 2019-2021 mengalami peningkatan, yaitu :

**Table 1 Jumlah Kendaraan Bermotor di Kota Palembang Dirinci Menurut Jenisnya Tahun 2019-2021**

Tahun	Mobil Penumpang	Bus	Truk	Sepeda Motor	Jumlah
2019	135.127	878	21.275	384.449	20.111
2020	134.715	827	21.278	377.259	19.873
2021	141.189	740	21.149	377.908	21.120

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan

Bertambahnya jumlah kendaraan pribadi yang melampaui batas telah menimbulkan banyak persoalan, khususnya di perkotaan. Di kota-kota besar Indonesia,



kemacetan lalu lintas sudah menjadi pemandangan umum setiap waktu. Masyarakat lebih suka menggunakan kendaraan pribadi baik mobil maupun sepeda motor untuk bekerja dan beraktivitas sehari-hari, budaya bepergian menggunakan transportasi publik mulai luntur.

Kemajuan pembangunan yang terjadi di Kota Palembang mengakibatkan meningkatnya jumlah titik kemacetan di beberapa wilayah kota terutama pada jam sibuk pagi dan sore hari akibat sistem transportasi yang kurang memadai. Untuk mengantisipasi hal ini, pemerintah melakukan peningkatan penyediaan jumlah layanan transportasi publik.

Angkutan kereta api merupakan salah satu bentuk angkutan massal yang paling cocok dan populer untuk kebutuhan masyarakat karena dapat mengangkut orang dan barang dalam jumlah besar serta waktu tempuh yang relatif singkat tanpa hambatan di atas rel. Ketersediaan transportasi kereta api, baik kereta api maupun listrik, diperlukan untuk mendukung pergerakan orang dan barang antar wilayah. Padatnya kendaraan bermotor di perkotaan yang dimana-mana menyebabkan kemacetan yang semakin banyak menjadi alasan penting untuk beralih ke kereta api.

Kota Palembang menjadi kota pertama di Indonesia yang lengkap memiliki lima moda transportasi yaitu transportasi darat, sungai dan udara, dan kereta api yang terintegrasi menjadi satu kesatuan dalam melayani masyarakat. Kota Palembang juga kota pertama yang memiliki *Light Rail Transit* (LRT). Lintas Rel Terpadu (LRT) Sumatra Selatan, dikenal dengan nama lain *Light Rail Transit* (LRT) Palembang *Light Rail Transit* (LRT) Palembang adalah sistem transit cepat dengan model lintas rel terintegrasi yang beroperasi di Palembang, Indonesia, menghubungkan Bandara Internasional Sultan Mahmud Badarudin II dengan Kompleks Olahraga Jakabaring.

Pembangunan LRT ini akan berfungsi sebagai sarana transportasi warga Palembang dan sekitarnya, termasuk mendukung mobilitas penonton dan atlet Asian Games 2018. Pembangunan prasarana LRT Palembang selesai pada Februari 2018. Serangkaian uji coba dilaksanakan sejak Mei hingga Juli 2018, termasuk uji coba terbatas dengan penumpang pada 23-31 Juli 2018 dan operasi penuh LRT Palembang dimulai pada 1 Agustus 2018.

Ada 13 stasiun pada jalur LRT ini dan 1 depot, 12 stasiun di antaranya telah beroperasi sejak 6 Oktober 2018. Setiap rangkaian kereta akan berhenti selama 1 menit di setiap stasiun, kecuali di setiap stasiun akhir perjalanan rangkaian kereta akan berhenti selama 10 menit 5 di antara 13 stasiun yang ada dilengkapi dengan jembatan penghubung dengan bangunan-bangunan di sekitarnya. Dalam satu transit dapat mengangkut 434 penumpang, dengan kapasitas penumpang yang duduk lebih dari 230 penumpang. Waktu tempuh yang dibutuhkan dari Bandara SMB II ke Jakabaring yaitu 47 menit per transit. Selain itu, LRT Palembang memiliki 13 stasiun dengan 95 perjalanan dalam sehari dengan waktu operasi dari pukul 05.05 WIB hingga pukul 20.43 WIB. Tarif yang dikenakan ialah sebesar Rp5.000, sedangkan untuk tujuan stasiun bandara dikenakan tarif sebesar Rp10.000.

**Table 2 Data Jumlah Penumpang LRT Palembang Pertahun**

Tahun	Rata-Rata Penumpang per hari	Jumlah Penumpang
2020	2.886	1.053.637
2021	4.381	1.599.133
2022	8.459	3.087.735

Sumber : Data PT KAI Dirve III Palembang

Selama 3 tahun terakhir, pelanggan LRT Palembang terus mengalami peningkatan. Di tahun 2021, total pelanggan LRT Palembang sebanyak 1.599.133 pelanggan atau rata-rata 4.381 pelanggan per hari, naik 51,7% dibanding tahun 2020

sebanyak 1.053.637 pelanggan atau rata-rata 2.886 pelanggan per hari. Dalam catatan KAI sampai akhir Desember 2022 LRT Palembang telah mengangkut 3.087.735 penumpang. Di mana rata-rata untuk penumpang 8.459 perharinya. LRT Palembang dijalankan oleh PT KAI Divisi Regional III Palembang.

Meskipun demikian rata-rata jumlah penumpang LRT dalam sehari belum mencapai target. Tercatat pada bulan Oktober rata-rata jumlah penumpang LRT ialah 8.459 per hari, sedangkan target per hari adalah 10.000 penumpang, yang mana masih minus 150-an penumpang. Hal tersebut terjadi karena minimnya minat masyarakat menggunakan transportasi publik. Akibatnya Kota Palembang masih mengalami kemacetan meski pun mempunyai moda transportasi lengkap. Adapun faktor yang membuat kurangnya minat masyarakat menggunakan transportasi publik ialah kurangnya pelayanan yang berikan oleh petugas hingga kurang nyaman transportasinya.

Divisi Regional III Palembang yang juga disebut Divisi Regional III Kertapati atau Divisi Regional III Sumatera Selatan adalah Divre KAI dengan wilayah kerja sebagian Provinsi Sumatera Selatan yang menjalankan LRT yang dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Regional (Kadivre) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direksi PT Kereta Api Indonesia. Sebagai perusahaan yang sudah lama bergelut di bidang jasa transportasi kereta api, PT. KAI tentunya memiliki pengalaman dalam memberikan pelayanan, membina hubungan dengan pelanggan dan meningkatkan kualitas pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan. Selain itu, tentunya PT KAI juga menyiapkan berbagai inovasi yang bertujuan untuk menarik calon konsumen baru untuk menggunakan angkutan kereta api sebagai sarana transportasi pilihan utama masyarakat.

Sebagai organisasi yang bergerak di bidang transportasi, PT KAI Divisi Regional III Palembang bergerak membantu Dinas Perhubungan untuk menjalankan program agar meningkatkan masyarakat menggunakan transportasi publik. Dari uraian permasalahan yang telah dikatakan, dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengetahui apa saja kelebihan, kekurangan, tantangan serta ancaman PT KAI Divisi Regional III Palembang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat menggunakan transportasi publik.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu apa saja faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman *Light Rail Transit* (LRT)?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman *Light Rail Transit* (LRT).

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai Ilmu Administrasi Publik dan memberikan kontribusi terhadap penelitian lain yang berkaitan dengan strategi meningkatkan kesadaran masyarakat menggunakan transportasi publik.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan evaluasi atau masukan kepada PT KAI Divre III Palembang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat menggunakan transportasi publik khususnya LRT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2009, Pelayanan Prima untuk Pelanggan. On-line: [http://: Journalskripsi.com](http://:Journalskripsi.com)
- Afin. (2013). Menciptakan SDM Berkualitas. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta
- Aime Heene dkk. (2010). Manajemen Strategik Keorganisasian Publik. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Berbasis, T. P. (2020). *Strategi Gojek Dalam Mengembangkan Transportasi Publik*. 1(3), 14–23.
- Bps.go.id. (2021). *Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Jenisnya Tahun 2016-2020*. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/>
- dukcapil.kemendagri.go.id. (2022). *Dukcapil Kemendagri Rilis Data Penduduk Semester I Tahun 2022, Naik 0,54% Dalam Waktu 6 Bulan*. Dukcapil.Kemendagri.Goid. <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/1396/dukcapil-kemendagri-rilis-data-penduduk-semester-i-tahun-2022-naik-054-dalam-waktu-6-bulan>
- Garling, Tommy, G. S. (2007). Travel Demand Management Targeting Reduced Private Car Use: Effectiveness, Public Acceptability and Political Feasibility. *Journal of Social Issues*, 63(1), 139–153.
- Kaledi, S., Herwangi, Y., & Dewanti. (2019). Strategi Pengembangan Smart Mobility Berbasis Transportasi Publik Di Kota Yogyakarta. *REGION: Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 14, 113–123.
- Kaplan, Robert S., dan David P. Norton. 2004. *Strategy Map : Converting Intangible Asset Into Tangible Asset*. USA: Harvard Business School Press.
- Kaslum, U., & Yamin, M. (2017). Strategi Pengembangan Transportasi Massal Di Wilayah Suburban Makassar. *Jurnal Transportasi Multimoda*, 15(1), 33–38.
- Kuncoro, Murdrajat. 2006. “Ekonomi Pembangunan”, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ii, B. a B. (2008). *Bab ii landasan teori dan kerangka konsep*. 6–26.
- Luth’v, W. A., Sena Wangi, B. A., Lestari, R. A., Abidah, E. E., Salsabila, E., & Amri, A. (2022). Strategi pelayanan perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dalam meningkatkan pengguna jasa transformasi kereta api. *Insight Management Journal*, 2(2), 75–80. <https://doi.org/10.47065/imj.v2i2.153>
- Pearce II, John dan Richard B. Robinson, Jr. 2008. *Manajemen Strategis Edisi 10 Buku 1*, terj. Yanivi Bachtiar dan Christine. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmoona, I., Sulandari, S., & Maesaroh, M. (2015). Strategi Peningkatan Keselamatan Transportsasi Umum Di Dki Jakarta. *Journal of Public Policy and Management Review*, 4(2), 530–540.

- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. GramediaPustaka Utama, Jakarta.
- Solihin, Ismail. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Peraturan direksi pt kereta api indonesia (persero) nomor : (2021)*.
- Sulistyowati, A. (2016). Analisis SWOT Strategi Peningkatan Pelayanan Transportasi PT. Kereta Api Indonesia (Studi Tentang Pelayanan Kereta Api di Surabaya). *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 6(1), 33–49.
- Sudirman, Indrianty , 2013. *Topik-Topik Riset Manajemen Strategi*. Bogor: PT Penerbit IPB Press
- sumsel.bps.go.id. (2021). *Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan 2019-2021*. Sumsel.Bps.Go.Id. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/17/539/1/jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-jenis-kendaraan.html>
- Wance, M. (2018). Efektivitas Pelayanan Transportasi Publik (Studi Pelayanan P.T Asdp Pelabuhan Bastiong Tahun 2017). *Jurnal of Government*, 3(2), 89–114. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/gov/article/view/1141>
- Yudhistira, A., & Niswah, F. (2019). Manajemen Strategi Peningkatan Investasi Oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(4), 1–8. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/27322>
- Zakiah, U., & Fadiyah, D. (2020). *Inovasi Pelayanan Transportasi Publik Ramah Penyandang Disabilitas Di Dki Jakarta*.

## **UNDANG-UNDANG**

Undang-Undang No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian